

telah melewati proses panjang yang menyebabkannya percaya secara sepenuhnya kepada *Truth*. Proses panjang ini terjadi atas rangkaian sebab akibat yang terjadi antara narasi karakter Ajo, Iteung, dan struktur narasi yang berlangsung secara berantai.

Beberapa titik penting yang telah dipaparkan menjadi bukti bahwa narasi karakter Ajo dan struktur narasi film tidak dapat dipisahkan. Seluruhnya berlangsung secara organik dan menciptakan peristiwa yang berantai antara satu sama lainnya. Pembahasan ini menjawab pokok rumusan masalah penelitian dengan menganalisis *Lie* dan *Truth* yang terdapat pada narasi karakter Ajo Kawir. Selain *Lie and Truth*, analisis *Positive Change Arc* dapat membuktikan secara jelas bahwa struktur narasi film dan narasi karakter Ajo Kawir berkaitan antara satu sama lainnya.

5. KESIMPULAN

Melalui karya tulis ini, dapat terlihat bahwa melalui analisis *Positive Change Arc* pada film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” bahwa struktur narasi dan narasi karakter merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan. Seperti yang telah dijelaskan dalam kajian *Character Arc*, keduanya memiliki peranan yang sama penting dan saling mempengaruhi antara satu sama lainnya. Ketika struktur narasi mempengaruhi narasi karakter dalam sebuah narasi, maka pada titik selanjutnya narasi karakter akan mempengaruhi struktur narasi yang sedang berjalan. Narasi antara satu karakter dan karakter lainnya juga dapat mempengaruhi satu sama lain sesuai dengan kajian *Narrative Form* David Bordwell. Ketika satu karakter melakukan aksi sebab akibat, maka karakter lain akan terkena dampak dari narasi sebab akibat tersebut yang mempengaruhi struktur naratif film.

Narasi Ajo Kawir memiliki perjalanan yang menawarkan berbagai lapisan karakter yang berhasil tergambar secara eksplisit maupun implisit. Melalui pemahaman *Lie* dan *Truth*, narasi karakter Ajo Kawir tidak hanya menawarkan seorang pria yang berhasil sembuh dari penyakit impotensinya. Ajo ditawarkan sebagai seseorang yang ingin mendapatkan penerimaan dari orang-orang di sekitarnya, namun hal ini tidak dapat dicapai ketika dirinya belum menerima dirinya sendiri secara apa adanya. Film ini secara baik mampu menggambarkan

perjalanan narasi karakter dari seorang pria yang telah berhasil berdamai dan menerima dirinya sendiri secara penuh. Narasi karakter ini mampu memperkuat struktur naratif film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” secara keseluruhan menjadi film yang menawarkan pengalaman naratif yang unik dan kompleks.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adevy, V., & Marthalinda, M. (2022). Representasi maskulinitas toksik pada tokoh utama dalam film “seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas”. *Jurnal Mahardika Awidia*. Vol. 2(1). 70-80.
<https://jurnal.usahid.ac.id/index.php/mahardikaadiwidia/article/view/70/655>
- Bordwell, D., & Thompson, K., & Smith, J. (2024). *Film art: an introduction (13th Edition)*. McGraw-Hill; 13th Edition
- Egri, L. (1972). *The art of dramatic writing: its basis in the creative interpretation of human motives*. Touchstone
- Mahardika, A. C. (2022). Representasi maskulinitas tokoh ajo kawir dalam film “seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas” (analisis semiotika roland barthes). Skripsi. Institut Seni Indonesia
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol.15(1), 127-138. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Ramadhani, A., Yustina, S., & Ronald, A. (2023). Representasi toxic masculinity film “seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas”: analisis semiotika model jhon fiske. *Baileo: Jurnal Sosial Humaniora*. Vol.1(1). 67-82.
<https://doi.org/10.30598/baileofisipvol1iss1pp67-82>
- Shandika, R., & Jupriani, J. (2023). Analisis visualisasi tokoh ajo kawir pada film “seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas” karya edwin dan eka kurniawan. *Seniman: Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*.